

## ABSTRAK

### **Mega Dewi: “Analisis Semiotika Isi Pesan Dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu”**

Film *Ada Surga di Rumahmu* adalah sebuah film drama keluarga bergenre religi yang sarat akan pesan dakwah dan pesan moral yang terkandung didalamnya. Film ini karya Aditya Gumay yang diangkat dari sebuah novel karya Ustadz Al Habsyi. Film ini merupakan salah satu alternatif media dakwah, perkembangan film di Indonesia mempunyai kemajuan pesat, saat ini perfilman di Indonesia sudah mampu menunjukkan keberhasilannya untuk menampilkan film yang lebih dekat dengan budaya bangsa Indonesia, maka dari itu film dianggap media yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang makna denotasi, konotasi dan mitos dari pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film *Ada Surga di Rumahmu*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena tujuan pokok penelitian ini adalah memberi penjelasan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film *Ada Surga di Rumahmu*. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah: *pertama* menentukan jenis data penelitian, *kedua* menentukan jenis dan sumber data, *ketiga* menentukan teknik pengumpulan data dan *keempat* mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi adegan-adegan dalam film ini yaitu kebanyakan pengambilan gambarnya menggunakan *medium shot* (pengambilan setengah badan) karena untuk mempertegas ekspresi dari beberapa pemeran agar terlihat jelas raut muka yang membawa emosi penonton kedalam cerita, makna konotasi adegan-adegan dalam film ini yaitu adegan tentang Ramadhan bertanya kepada Pak Ustadz tentang Ridho Allah terletak pada Ridho orang tua, ketetapan qodo dan qodar mengenai jodoh dan kematian, tidak boleh bersentuhan selain mahrom, menghormati guru, kewajiban berdakwah, menghormati orang tua, larangan bersifat sombong, anjuran meminta maaf, dan menjenguk orang sakit, makna mitos yang terlihat jelas dalam film ini yaitu ketika Ramadhan pergi untuk *casting* menjadi artis tanpa mendapat ridho dari kedua orang tuanya, tiba-tiba tanggal *casting*nya diundur, sedangkan bekal yang dibawa oleh Ramadhan sangat sedikit tanpa mendapat ridho dari orang tuanya semuanya dipersulit.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan yang terdapat dalam film ini bisa juga dimaknai dengan meneliti menggunakan metode Roland Barthes, karena makna dari pesan bisa diartikan dan dipahami melalui pergerakan tubuh, sikap, emosi dan perilaku lainnya.